

PENGARUH KEPRIBADIAN, ETIKA, DAN KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL KINERJA PENGAJAR SMA

Alifia Agnes Purwanti

Riyan Sisiawan Putra, S.E., M.SM.

Program Studi S1 Manajemen Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
alifiaagnes017.mj19@student.unusa.ac.id

Riyan_sisiawan@unusa.ac.id

Abstrak

Sistem dari manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu kunci dari suksesnya suatu unit kerja yang tepat untuk mencapai tujuannya. Sumber daya manusia ini diperlukan manusia yang berkompeten untuk kinerja yang dihasilkan peningkatan sesuai dengan target perusahaan. Dalam peningkatan kinerja karyawan, maka perusahaan harus memperhatikan apa saja faktor yang dapat mempengaruhi kinerja, faktor yang mempengaruhi kepribadian, aspek-aspek kepribadian, etika seorang individu di dalam sebuah dunia kerja, kedisiplinan dalam dunia kerja, dan kerjasama dalam tim. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah hipotesis penelitian. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian, etika, dan kedisiplinan terhadap hasil kinerja karyawan. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah hipotesis yang akan digunakan dalam riset selanjutnya oleh penulis.

Abstract

The performance of an employee in the organization is certainly inseparable from the personality, abilities and motivation of the employee in carrying out his duties and work, of course, cannot be separated from the motivation that exists within the employee, the motivation of an employee will be seen from the activities he does in carrying out his duties and work. within the organization. Employing employees in outsourcing work bond status is now a strategic consideration for company owners or leaders, be it state-owned companies or privately-owned companies, the decision to hire employees with outsourced or permanent employees is one of the strategic policies for an organization.

Kata Kunci : Kepribadian, Etika, Dan Kedisiplinan, Kinerja Guru.

Pendahuluan

Di dalam suatu unit kerja pada setiap pegawai harus ada dan memiliki kedisiplinan, kedisiplinan itu sangat memiliki peran penting. Terdapat pengetahuan penting akan kedisiplinan yaitu di sebuah buku Wawasan kerja Aparatur Negara bahwasanya pengertian disiplin disini yaitu sebuah sikap akan mental yang memiliki cerminan dalam perbuatan, tingkah laku akan seseorang, dalam kelompok atau masyarakat yang berupa akan kepatuhan atau sebuah ketaatan pada peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah serta yang sudah berlaku dalam masyarakat yaitu etik, norma, serta kaidah - kaidahnya. Dan hal ini merupakan termasuk peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2010 penjelasan mengenai Disiplin Pegawai Negeri Sipil dimana ini merupakan kesanggupan pada pegawai negeri sipil untuk menaati sebuah kewajiban yang sudah ditetapkan dan menghindari akan sebuah larangan yang sudah ditentukan pula. Di dalam pengertian tersebut memiliki sebuah arti yaitu seorang individu yang memiliki kedisiplinan yang baik merupakan dalam melakukan pekerjaannya harus menaati akan peraturan - peraturan norma yang ditetapkan di dalam kesadaran pada diri masing-masing. Maka dengan adanya kedisiplinan kerja yang cukup baik, dengan itu diharapkan individu dapat lebih baik lagi sehingga mungkin akan memiliki dampak pada produktifitas akan pekerjaan yang baik.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah sebuah asset yang sangat berharga pada setiap kelompok/organisasi. Dikarenakan sumber daya manusia yang merupakan salah satu yang mampu mendorong gerakan untuk sumber daya yang lainnya. Maka dari itu unsur dari sumber daya manusia adalah salah satu kunci yang dipertahankan dalam sebuah kelompok/organisasi searah dengan perintah yang harus dihadapi dalam organisasi untuk menghadapi akan sebuah pertanyaan yang ada. Dengan demikian upaya dalam sebuah pertahanan sumber daya manusia yang memiliki kualitas baik merupakan hal yang utama dalam organisasi.

Dalam penelitian ini menganalisis pengaruh kepribadian dan kedisiplinan terhadap kinerja tenaga pengajar SMA negeri 1 Ngimbang. Di dalam sebuah pekerjaan tentu akan berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan yang lebih tinggi, oleh karena itu sangat diperlukan untuk penumbuhan kinerja karyawan yang lebih baik agar didalam pekerjaan tersebut dapat menghasilkan sebuah keunggulan. (Sudah Diperbaiki).

Hasil Dan Pembahasan

1. Kepribadian

Kepribadian adalah salah satu sikap dan tingkah laku dimana keduanya dimiliki seorang individu. Dan sikap dan tingkah laku tersebut dimiliki seseorang didalam melaksanakan suatu kegiatan yang memiliki tanggung jawab, karena adanya tanggung jawab tersebut merupakan salah satu hal yang penting untuk memastikan dan menentukan akan tujuan.

Pengertian kepribadian salah satunya yaitu merupakan akhlak, dan berakhlak mulia, arif dan memiliki akan wibawa serta mampu memberikan

sebuah keteladanan pada individu lainnya. (Susanna,2014). Pada setiap individu kepribadian itu mampu membentuk sebuah sikap/perilaku pada setiap individu, artinya jika mereka mempunyai kepribadian yang baik maka akan menjadikan dirinya dan pekerjaannya baik pula. Kepribadian merupakan salah satu penggabungan dari ciri fisik dan sebuah mental yang cukup stabil pada individu, sehingga mampu membedakan antara pribadi yang satu dengan yang lainnya.

Ukuran kepribadian merupakan harga diri, independen, dan kepribadian yang memiliki kekuatan cukup besar. Kepribadian merupakan salah satu ciri sifat dari pribadi masing-masing atau bawaan sejak lahir, dan sedangkan karakter itu adalah hasil dari pembelajaran individu yang membentuk perilaku. Jika seorang guru berhasil dalam membentuk kepribadian yang baik, maka itulah salah satu pencapaian yang cukup berpengaruh untuk masa depan seorang siswa/siswi. Kepribadian adalah hal yang penting di dalam keberhasilan seorang guru guna dalam memberikan pelajaran terhadap muridnya. Seorang guru dapat menentukan dalam kehidupan selanjutnya pada siswa/siswinya apakah mereka akan menjadi pribadi yang baik.

Masing-masing guru memiliki akan pribadi yang sesuai ciri pada pribadi yang dimiliki oleh mereka. Ciri-ciri tersebut yang mampu membedakan pada masing-masing guru. Sebenarnya kepribadian itu sendiri merupakan suatu masalah yang abstrak. Kepribadian itu hanya dapat dilihat melalui ucapan, tindakan, dan penampilan. Namun cara berpakaian juga berpengaruh dalam menghadapi setiap persoalan. Terdapat Syarat kepribadian guru yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 yang menjelaskan akan standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru seperti dibawah ini:

- a) Tindakan diharuskan sebanding dengan norma agama, kebudayaan nasional Indonesia, hukum dan sosial.
- b) Menunjukkan pribadi sebagai individu yang baik/jujur, sikap teladan, berakhlak baik serta mulia dan teladan bagi seorang yang diajar dan masyarakatnya.
- c) Menunjukkan diri sebagai seseorang yang stabil, dewasa, arif, dan memiliki wibawa yang baik.
- d) Memperlihatkan semnagat kerja, sebuah pertanggung jawaban besar, mempunyai rasa bangga menjadi pengajar, dan percaya akan diri yang mampu memberikan yang terbaik untuk seseorang lainnya.
- e) Membesarkan nama baik seorang guru.

Pada seorang guru kepribadian adalah salah satu hal utama yang terpenting sebagai penentu akan hasil belajar yang diajar olehnya (siswanya). Pribadinya seorang guru merupakan kekuatan untuk menyesuaikan di antara pengetahuan akan pendidikan dan sebuah keterampilan dalam menjalankan profesinya sebagai guru didalam bidangnya yaitu pengajaran. Maka dari itu jika seseorang ini lemah atau guu tersebut tidak mmapu memberikan kekuatan yang baik untuk siswanya atau bahkan tidak memiliki pengetahuan yang cukup baik dan luas, maka itu akan memberikan pengaruh yang cukup

buruk untuk siswanya. Dan itu mampu mengganggu pertumbuhan pada setiap individu yang ajar olehnya.

Disini kepribadian yang cukup sehat yaitu mengenai akan sebuah pertanggung jawaban, sikap yang baik dan kesadaran akan moral. Di dalam penggabungan beberapa karakteristik mental dalam kepribadian ini digunakan sebagai pribadi akan perilakunya dan sikapnya. Kepribadian tersebut didalam aspek individu mempunyai fungsi yang baik di dalam pekerjaan.

2. Etika

Definisi etika merupakan sebuah pembelajaran akan sifat moral, pilihan moral, dan yang spesifik. Dan etika sendiri merupakan aturan bahkan sebuah standar yang mengatur akan perilaku di semua anggota profesi. Etika itu sendiri adalah salah satu cabang ilmu filsafat yang menyangkut akan sebuah konsep nilai yang bagus. Dimana nilai tersebut mampu menjadi sebuah panutan di dalam kemanusiaan.

Etika merupakan pembelajaran mengenai moral yang standard an memiliki pengaruh pada perilaku. Etika kerja merupakan penggabungan antara perilaku yang dimiliki pada setiap pribadi/individu atau bahkan sebuah kelompok dalam menerapkan di dalam sebuah pekerjaan maupun kegiatan sehari-hari gunanya memperoleh tujuan yang sudah ditetapkan. Dimana penetapan tersebut dilandasi oleh sebuah nilai-nilai dan norma-norma yang telah diikuti dengan petunjuk yang jujur, tepat waktu, dan mempunyai pikiran yang mampu mengembangkannya dengan aturan dapat menghargai dan menghormati.

Dasar kehidupan yang baik di dalam suatu hal mengelola khususnya di suatu pendidikan, pada intinya dasar dari kehidupan yang baik merupakan sesuatu hal yang memiliki kaitan dengan norma dan sebuah tata nilai dalam kehidupan. Dimana sebuah norma dan tata nilai tersebut sudah menjadi panutan tersendiri di dalam kumpulan masyarakat yang disebut dengan etika dan moral (Karwati,2011).

Guru memiliki sebuah formalitas sendiri yang dijelaskan bahwasannya mereka mempunyai hubungan karir yang sama. Di dalam kekeluargaan tersebut mereka tentu memiliki hubungan kekeluargaan, dan hubungan sosial yang baik. Dalam hal ini diartikan bahwasannya guru seharusnya mempunyai ciptaan dalam memelihara sebuah hubungan dengan seprofesi didalam lingkungan kerja. Di lain itu harusnya guru mampu menciptakan pemeliharaan akan semangat kekeluargaan maupun diluar lingkungan kerja.

Perilaku organisasi disini diartikan sebagai sebuah ilmu akan perilaku individu-individu dalam aturan organisasi. Perilaku organisasi merupakan bidang pembelajaran yang membahas akan dampak dari seorang individu maupun kelompok. Didalam individu atau kelompok tersebut memiliki struktur perilaku yang dimilikinya dalam sebuah organisasi. Dimana tujuan dari organisasi tersebut yaitu pengaplikasian akan wawasan terhadap pemngembangan keefektifan organisasi.

3. Kedisiplinan

Disiplin disini merupakan salah satu sikap dan perilaku dimana keduanya diharapkan pada tiap pendidik agar pekerjaan atau kegiatan belajar tersebut dapat dilakukan dengan baik. Hal tersebut digunakan untuk

pembelajaran didalam maupun diluar kelas agar hal itu dapat mempermudah jalan yang sesuai dan diinginkan sebelumnya. Dalam hal perbincangan akan sebuah disiplin maka itu pasti akan ada sebuah pandangan didalam suatu aturan, kelompok atau organisasi, mengenai peraturan yang sudah ditetapkan dan harus patuh dalam peraturan tersebut.

Seperti yang dijelaskan di pengertian-pengertian di atas apakah kita sudah tahu betul mengenai apakah itu disiplin? Nah disini dijelaskan secara etimologi bahwa disiplin sendiri merupakan mempunyai asal dari bahasa Inggris disciple dimana artinya adalah pengikut. Disiplin merupakan salah satu kepatuhan dari individu, dimana mereka akan patuh dan mengikuti aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Kepatuhan itu sendiri dimiliki oleh seorang individu yang mempunyai kesadaran tersendiri untuk mematuhi sebuah aturan tata tertib. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan adanya sebuah kebiasaan dan pelatihan-pelatihan yang sering dilakukan sehingga mereka dapat mematuhi tanpa adanya rasa keluh kesah.

Perilaku organisasi sangatlah memiliki pengaruh yang cukup besar di dalam sebuah organisasi, dimana perilaku organisasi tersebut dapat memberikan pengaruh di bagian tampilan organisasi. Kedisiplinan ini memiliki pengaruh pada kinerja seorang pegawai, pengaruh-pengaruh itu yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada kedisiplinan ini berpengaruh lebih ke positif dan cukup signifikan, dimana kepositifan itulah yang mampu memberikan peningkatan terhadap pekerjaan seorang pegawai.
- 2) Terdapat juga peningkatan yang positif dan cukup mengalami peningkatan yang baik secara pribadi disetiap kinerja pegawai.
- 3) Kedisiplinan ini diukur melalui kepatuhan terhadap aturan yang ditetapkan, tidak mengalami penurunan yang cukup besar dalam bekerja, harus cepat dan memiliki tindakan yang teliti dalam pekerjaannya masing-masing.

Pada pembahasan kedisiplinan ini, lingkungan kerja itu sendiri merupakan semua hal yang berkaitan di dunia pekerjaan. Dimana lingkungan kerja mampu memberikan pengaruh pada dirinya sendiri dalam melakukan semua tugas yang diberikan oleh kepala/atasan dalam pekerjaan. Lingkungan kerja ini memiliki unsur-unsur tersendiri yang merupakan sebuah perkataan dengan tenaga kerja lainnya, saling membantu, sikap sopan dan saling menegur jika ada yang salah, dan yang terakhir yaitu saling memberikan bantuan serta cukup tangap terhadap seluruh pekerja yang secara tidak sengaja salah dalam menjalankan pekerjaannya. Di dalam lingkungan kerja itu akan memastikan dan memberikan kenyamanan individu-individu dalam pekerjaan. Maksudnya disini adalah jika lingkungan kerja didalamnya baik maka pada masing-masing pekerja akan memiliki kenyamanan dan memberikan pencapaian kinerja yang cukup baik.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam sebuah penelitian yang menggunakan sebuah analisis deskriptif. Metode ini

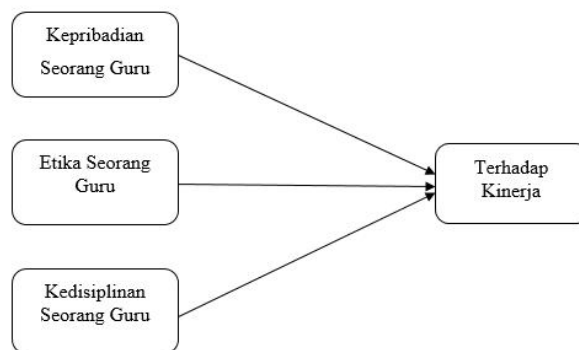
merupakan sebuah metode analisis deskriptif dimana analisis deskriptif itu merupakan statistic yang biasa digunakan untuk tujuan salah satunya yaitu menganalisis data, dimana menganalisis data tersebut dengan cara menjelaskan atau memberikan gambaran akan data-data yang sudah dikumpulkan. Dan data-data tersebut dikumpulkan sesuai apa adanya tanpa penambahan apapun dan tanpa maksud untuk pembuatan kesimpulan yang diberlakukan untuk umum. Metode penelitian ini dapat dilihat pengaruh yang cukup jelas dari sebuah penelitian kuantitatif dimana penelitian itu menggunakan survei dari berbagai jurnal namun tidak semua dan hanya beberapa saja.

Karangka Konseptual

Mengenai rumusan masalah didalam penulisan atau pembahasan artikel ini dalam menganalisis studi literature review dari beberapa buku dan beberapa artikel yang relevan sehingga dapat diperoleh sebuah karangka untuk artikel ini yang seperti pada gambaran karangka dibawah ini.

Menurut pengamatan teori dan juga review dari sebuah hasil dari artikel yang benar maka:

- 1) Kepribadian memiliki pengaruh yang positif dan cukup baik terhadap kinerja seorang guru SMA.
- 2) Etika memiliki pengaruh yang positif dan cukup baik terhadap kinerja seorang guru SMA.
- 3) Kedisiplinan memiliki pengaruh yang positif dan cukup baik terhadap kinerja seorang guru SMA.



Kesimpulan

Menurut rumusan artikel ini, hasil dari sebuah pembahasan yang sudah dibahas diatas tersebut dapat disimpulkan hipotesis akan ditunjukan untuk peneliti atau percobaan yang selanjutnya.

1. Etika memiliki pengaruh positif, dan signifikan akan kinerja pengajar SMA.
2. Pada lingkungan kerja memiliki pengaruh positif, dan signifikan pada kinerja pengajar SMA.
3. Kedisiplinan memiliki pengaruh positif, dan signifikan pada kinerja pengajar SMA.

DAFTAR PUSTAKA :

- Agustin , E. (n.d.). PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR DABIN IV KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN.
- AKBAR, J., GUNAWAN , & AZIS , M. (2018). PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT), KEDISIPLINAN PEGAWAI, DAN PENGEMBANGAN KARIER TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KABUPATEN SOPPENG. *manajemen*, 1.
- Arianto, D. (n.d.). PENGARUHKEDISIPLINAN,LINGKUNGANKERJADANBUDAYA KERJATERHADAP KINERJATENAGAPENGAJAR. *Economia*, 9.
- Athar , H. (2020, february). PENGARUH KEPEMIMPINAN, KEDISIPLINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR KECAMATAN SELONG KABUPATEN LOMBOK TIMUR. *Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 5, 57-64.
- Giska Amanda, Rismansyah, & Reva Maria Valianti. (2020, Juni). Pengaruh Kepribadian dan Kompetensi Karyawan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Divisi SDM PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero). *Jurnal Manivestasi*, 02.
- HM , B. (2018, september). PENGARUH MOTIVASI, KOORDINASI, KOMUNIKASI, KEPUASAN KERJA DAN KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN. 7, 31-34.
- Indra Yugusna, Azis Fathoni, & Andi Tri Haryono. (2016). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA DAN KEDISIPLINAN KARYAWAN. *Jurnal Manajemen*.
- Joceline Giovanna Angel, Wily Julitawaty, & Nur Subiantoro. (2021). PENGARUH KOMUNIKASI DAN IKLIM ORGANISASI TERHADAP KEDISIPLINAN KERJA KARYAWAN PT. SAWIT RIAU MAKMUR MEDAN. *Jurnal Bisnis Kolega*.
- Kusjono, G., & Ratnasari, P. (n.d.). Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sumber Tenaga Lestari (Citylight Apartment) Tangerang Selatan.
- Maya Dwi Astuti, Andi Tri Haryono, & M Mukery Warso. (2017). ANALISIS PENGARUH REKRUITMEN KEMAMPUAN, KEPERIBADIAN,

MOTIVASI, KOMITMEN TERHADAP KINERJA SDM PADA PT
BINA JASA SUMBER SARANA. 1-7.

Nodia, F. (2015). PENGARUH KEDISIPLINAN, KONDISI FISIK LINGKUNGAN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. KLIMA ANLAGE JAYA MAGELANG.

PENGARUH KEDISIPLINAN KERJA DAN BALAS JASA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT. TELKOM MEDAN. (2020). *Jurnal Ilmiah Methonomi*.

Rialmi, Z. (n.d.). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bhakti Karya Distribusi Indonesia.

Sinuhaji, E. (2014). Pengaruh Kepribadian, Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja SDM Outsourcing pada PT. Catur Karya Sentosa Medan. *Jurnal Ilman*.

Sutrisno, H. E. (2008, Desember). PENGARUH PENGEMBANGAN SDM DAN KEPERIBADIAN TERHADAP KOMPETENSI DAN PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT. BARATA INDONESIA DI GRESIK. *Pengaruh Pengembangan SDM dan Kepribadian*.